



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode

Untuk memahami masalah atau semua persoalan yang terdapat dalam penelitian serta hasil yang valid, maka sangat diperlukan suatu ketepatan dalam menentukan metode. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan paradigma kualitatif.

Digunakannya metode tersebut, karena peneliti mencari jawaban atas permasalahan penelitian, berdasarkan pada sudut pandang orang-orang yang diteliti. Mengingat hal tersebut, maka penelitian ini diawali dengan pencarian data yang diperoleh melalui observasi partisipatif, yaitu peneliti mengamati dan turut berpartisipasi langsung dengan orang-orang yang diteliti, yakni guru dan siswa yang berada pada kelas aransemen, di sebuah kursus musik. Data tersebut kemudian dipaparkan secara deskriptif sesuai dengan realita yang terjadi di lapangan.

B. Lokasi dan Subyek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi subyek penelitian adalah kursus musik Gelanggang Pemuda (GP) Studio yang bertempat di Jl. Merdeka No. 64 Bandung. Dipilihnya lokasi ini karena peneliti menganggap sebagai salah-satu contoh kursus musik yang saat ini menyelenggarakan

pembelajaran aransemen musik dengan penggunaan teknologi MIDI. Disamping itu, juga karena adanya hubungan dekat yang telah terjalin selama ini dengan lembaga tersebut.

2. Populasi dan Subyek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dan pengajar GP Studio Jl Merdeka N0 64 Bandung. Sedangkan subyek penelitian adalah pengajar dan dua orang siswa baru GP Studio yang mengambil kursus Aransemen MIDI.

Dipilihnya subyek tersebut, karena jumlah siswa yang tercatat pada saat penelitian ini dilaksanakan hanya dua orang, sedangkan siswa lain ada yang telah mencapai tahap akhir pembelajaran dan ada pula yang telah menyelesaikan tiga bulan masa kursusnya. Dengan dipilihnya subyek tersebut, peneliti berharap untuk dapat mengamati sekaligus berpartisipasi dalam proses belajar mengajar dari awal pertemuan hingga akhir pertemuan.

C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menekankan pada observasi partisipasi, wawancara, studi kepustakaan dan dokumentasi. Penjelasan dari teknik pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Observasi partisipasi

Observasi partisipasi atau pengamatan terlibat adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung di lapangan, yakni pengamatan terhadap situasi pembelajaran aransemen musik Di GP Studio. Peneliti dalam hal ini juga bertindak sebagai siswa dalam pembelajaran aransemen MIDI di kursus musik tersebut. Hal ini dilakukan, dengan tujuan untuk mengamati dan mengalami secara langsung bagaimana proses belajar-mengajar yang dilakukan GP Studio, sehingga peneliti dapat memahami masalah-masalah penelitian dari sudut pandang subyek penelitian.

2. Wawancara Mendalam dan Catatan Lapangan

Wawancara ini dilakukan secara langsung untuk memperoleh informasi dari subyek penelitian yang tidak dapat terungkap melalui observasi. Materi wawancara, menyangkut hal-hal yang dialami baik oleh guru maupun siswa, baik diluar proses pembelajaran, maupun ketika berlangsung aktivitas belajar-mengajar. Informasi tersebut merupakan data pendukung yang akan digunakan untuk menjawab rumusan masalah. Seperti bagaimana latar belakang musik subyek penelitian, kesulitan apa yang mereka hadapi dalam membuat aransemen dan bagaimana media MIDI dapat membantu mereka. Data yang terkumpul

melalui wawancara mendalam ini, kemudian dicatat dalam catatan lapangan

3. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan digunakan untuk memahami informasi tertulis yang mendukung pengumpulan data observasi. Hal ini dilakukan, untuk melengkapi jawaban dari masalah penelitian, seperti Kurikulum yang berlaku di GP Studio dan buku pegangan atau buku sumber yang digunakan pada kelas Aransemen MIDI.

4. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang dipakai sebagai bukti atau keterangan, baik yang tertulis, tercetak, dan terekam.

Alat pengumpulan data dokumentasi yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Pita kaset rekaman dan CD

Pita kaset dan CD digunakan oleh peneliti untuk merekam hasil wawancara, proses pembelajaran dan juga hasil aransemen siswa

2. Kamera Foto

Kamera digunakan untuk mengambil gambar subyek penelitian, lokasi penelitian, proses belajar mengajar dan

alat-alat yang digunakan dalam proses pembelajaran aransemen MIDI.

3. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan serangkaian pertanyaan yang disusun peneliti agar penelitian tidak terlalu meluas dan terarah dengan baik.

D. Langkah - Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang dilakukan peneliti secara garis besarnya terdiri dari tiga tahap, yaitu: pembuatan rancangan penelitian, pelaksanaan penelitian, pembuatan laporan penelitian. Berikut uraian tahapan tersebut:

1. Pembuatan Rancangan Penelitian

Pada tahap pertama ini dilakukan beberapa hal yang berkenaan dengan persiapan penelitian, diantaranya :

a. Studi pendahuluan

Persiapan pertama ini dilaksanakan pada tanggal 16 Maret 2005. Peneliti mempelajari tentang seluk-beluk subyek penelitian, baik mengenai MIDI ataupun pembelajaran yang dilakukan di GP Studio.

b. Merumuskan Masalah

c. Merumuskan Anggapan Dasar

- d. Memilih Pendekatan
- e. Menentukan Sumber Data
- f. Menentukan dan Menyusun Instrumen Penelitian

2. Pelaksanaan Penelitian

a. Mengumpulkan data

Proses pengumpulan data pada penelitian ini, dimulai dari tanggal 15 April hingga 20 Juli 2005. Data yang dikumpulkan adalah hal-hal yang berhubungan dengan proses pembelajaran di kursus aransemen MIDI GP Studio dan langkah pembuatan aransemen siswa dengan menggunakan media MIDI.

Pengumpulan data tersebut dilakukan peneliti dengan melakukan observasi partisipatif, dimana peneliti bertindak sebagai siswa di GP Studio. Karena proses pembelajaran dilakukan secara individu, maka peneliti pun melakukan observasi pada proses belajar dari kedua subyek penelitian. (*Schedule* terlampir).

Untuk lebih memahami hal yang tidak terungkap pada observasi, peneliti pun melakukan wawancara mendalam pada subyek penelitian. (Pedoman wawancara terlampir) Hasil dari observasi dan wawancara mendalam tersebut dituliskan pada catatan lapangan.

b. Analisis Data

Setelah data yang diperlukan telah terkumpul, kemudian peneliti menganalisa dan memilah-milah data tersebut agar sesuai dengan segala hal yang diperlukan pada penelitian ini.

c. Menarik kesimpulan

Setelah data dipilah-pilah kemudian diolah sedemikian rupa hingga memberikan sebuah hasil penelitian, akhirnya peneliti menarik kesimpulan atas jawaban dari segala permasalahan.

3. Pembuatan Laporan Penelitian

Tahap akhir dari penelitian ini adalah menyusun laporan penelitian. Dalam laporan ini dicantumkan segala hal yang peneliti dapatkan di lapangan, dan dipaparkan secara deskriptif.

